

RINGKASAN

Restu Helinda May Fajriyah, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Dosen Pembimbing I: Dr. Sukirno., S.H., M.Si., dan Dosen Pembimbing II: Endang Eko Wati., S.H., M.Hum.

Penelitian ini berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan dan Pemulihan Korban Kekerasan Seksual di Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya kasus kekerasan seksual di Indonesia, termasuk kasus yang terjadi di Desa Gununglurah pada tahun 2022 yang menimpa seorang perempuan penyandang disabilitas intelektual hingga mengalami kehamilan akibat kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang-orang terdekatnya. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran masyarakat dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual serta mendukung proses pemulihan korban. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Gununglurah dalam pencegahan tindak pidana kekerasan seksual dan 2) Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Gununglurah dalam pemulihan korban kekerasan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan pemulihan korban kekerasan seksual di Desa Gununglurah. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Desa Gununglurah, Ketua RT, serta keluarga korban, dan didukung oleh studi kepustakaan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pencegahan kekerasan seksual diwujudkan melalui pengawasan lingkungan, musyawarah desa, sosialisasi dan penyuluhan hukum, serta pelaporan kepada pihak berwenang apabila ditemukan indikasi tindak kekerasan seksual. Keterlibatan masyarakat juga terlihat dalam pertemuan rutin tingkat RT dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa bekerja sama dengan aparat penegak hukum. Namun, partisipasi tersebut belum sepenuhnya

optimal karena masih terdapat masyarakat yang menganggap isu kekerasan seksual sebagai hal yang sensitif untuk dibicarakan serta masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai bentuk-bentuk kekerasan seksual. Aspek pemulihan korban, masyarakat berperan dengan memberikan dukungan moral dan sosial, menjaga kerahasiaan identitas korban, tidak melakukan diskriminasi, serta membantu korban memperoleh akses terhadap layanan perlindungan dan rehabilitasi. Pemerintah desa juga melakukan koordinasi dengan berbagai instansi terkait untuk memastikan korban memperoleh pendampingan dan pemulihan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pencegahan Dan Pemulihan Korban, Kekerasan Seksual.



SUMMARY

Restu Helinda May Fajriyah, Law Study Program, Faculty of Social, Economic, and Humanities, Nahdlatul Ulama University of Purwokerto. Supervisor I: Dr. Sukirno, S.H., M.Si., and Supervisor II: Endang Eko Wati, S.H., M.Hum.

This research is entitled “Community Participation in the Prevention and Recovery of Sexual Violence Victims in Gununglurah Village, Cilongok District, Banyumas Regency.” The study was motivated by the persistently high number of sexual violence cases in Indonesia, including a case that occurred in Gununglurah Village in 2022 involving a female victim with an intellectual disability who became pregnant as a result of sexual violence committed by individuals close to her. This condition highlights the importance of community involvement in preventing sexual violence and supporting the recovery process of victim. The research problems addressed in this study are: (1) How does the community of Gununglurah Village participate in the prevention of sexual violence crimes? and (2) How does the community of Gununglurah Village participate in the recovery of sexual violence victims? This research aims to identify and analyze the forms of community participation in both the prevention of sexual violence and the recovery of victims in Gununglurah Village.

This study employed an empirical juridical method with a qualitative approach. Data were collected through interviews with the Head of Gununglurah Village, the neighborhood chief (RT Head), and the victim’s family, supported by a literature review relevant to the research topic. The findings indicate that community participation in preventing sexual violence is manifested through environmental monitoring, village deliberations, legal awareness campaigns, legal counseling programs, and reporting suspected cases of sexual violence to the relevant authorities. Community involvement is also reflected in routine neighborhood meetings and various activities organized by the village government in collaboration with law enforcement agencies. However, such participation has not yet been fully optimal, as some community members still consider discussions about sexual violence to be a sensitive issue, and public

understanding of the various forms of sexual violence remains limited. Regarding victim recovery, the community plays an important role by providing moral and social support, maintaining the victim's confidentiality, avoiding discrimination, and assisting victims in accessing protection and rehabilitation services. Furthermore, the village government coordinates with relevant institutions to ensure that victims receive appropriate assistance and recovery services according to their needs.

Keywords: Community Participation And Prevention, Victim Recovery, Sexual Violence.

